

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Indonesia

Oleh: Maryam Sidikah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh pendapatan perkapita terhadap pengeluaran pemerintah Provinsi Indonesia, 2) pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pengeluaran pemerintah Provinsi Indonesia, dan 3) pengaruh urbanisasi terhadap pengeluaran pemerintah Provinsi Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jenis data adalah data sekunder dan poling yaitu gabungan data time series dan cross section dengan periode 2011-2013. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif yang terdiri atas Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis data panel dengan hasil pengolahan jatuh pada metode Fixed Effect Model (FEM). Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan 1) Uji t dan 2) Uji F.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan ($\text{prob} = 0,0000 < \alpha = 0,05$) terhadap pengeluaran pemerintah di Provinsi Indonesia, (2) pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan ($\text{prob} = 0,1650 < \alpha = 0,05$) terhadap pengeluaran pemerintah di Provinsi Indonesia, (3) Urbanisasi berpengaruh positif dan signifikan ($\text{prob} = 0,0000 < \alpha = 0,05$) terhadap pengeluaran pemerintah di provinsi Indonesia, (4) Secara bersama-sama pendapatan perkapita, pertumbuhan penduduk dan urbanisasi mempunyai pengaruh yang signifikan ($F_{\text{hitung}}=69,7542 > F_{\text{tabel}}=2,70$) terhadap pengeluaran pemerintah di Provinsi Indonesia.

Dari hasil penelitian ini, maka disarankan bagi masyarakat lebih menyadari bahwa pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengurangi tingginya pertumbuhan penduduk, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan *quality of service* agar masyarakat setia menggunakan pelayanan kesehatan di Indonesia dan tidak menggunakan pendapatannya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik di negara lain.